

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum dilaksanakan sepenuhnya, hanya 33,6% bayi umur kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sedangkan target pencapaian ASI eksklusif tahun 2012 adalah 80%. Permasalahan utamanya adalah faktor ibu bekerja, seharusnya tidak ada alasan bagi ibu bekerja untuk tidak memberikan ASI eksklusif, dikarenakan adanya manajemen laktasi pada ibu bekerja. Sehingga akan meningkatkan motivasi ibu dalam menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di RW.01 Desa Ketajen Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan deskriptif dengan populasi seluruh ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan pada bulan Juni 2013 sebesar 17 orang. Pengambilan sampel secara *total sampling* dengan besar sampel 17 orang. Variabelnya motivasi ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data dianalisis secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar (53%) responden memiliki motivasi kuat dan hampir setengah (47%) responden memiliki motivasi rendah.

Simpulan penelitian ini adalah ibu bekerja sebagian besar mempunyai motivasi kuat dalam pemberian ASI eksklusif. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih meningkatkan konseling serta penyuluhan tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja dengan melengkapi fasilitas seperti poster, leaflet, dan lembar balik. Serta ibu bekerja lebih meningkatkan motivasinya mengingat pentingnya ASI eksklusif.

Kata kunci : Motivasi, Ibu Bekerja, ASI Eksklusif.